



Tim Spectra Ambis Raih Juara Harapan 1 Kompetisi Tender di Universitas Wijaya Kusuma

Tim Spectra Ambis Raih Juara Harapan 1 Kompetisi Tender di Universitas Wijaya Kusuma. Kika: Muhammad Rafiqy Farhan, Yuda Arya Pangestu, dan Adam Fahrizal Aulia. (Foto: Istimewa)

Malang, ITN.AC.ID – Proyek konstruksi dalam dunia teknik sipil tidak bisa lepas dari proses pelelangan pengadaan barang dan jasa, atau tender. Penyelenggaraan, dan peserta lelang harus dipahami betul oleh mahasiswa teknik sipil. Hal inilah yang ingin digali oleh mahasiswa Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang).

Bergabung dalam Tim Spectra Ambis, tiga mahasiswa Teknik Sipil ITN Malang mencoba keberuntungan mengikuti kompetisi tender. Tim Spectra Ambis meraih juara harapan 1 Civil Tender Competition, Discovery 3.0 Universitas Wijaya Kusuma (UNWIKU) Purwokerto. Prestasi ini menyusul rekan Spectra lainnya, Tim Spectra Doa Daddy ITN Malang yang berhasil menyabet juara 2 Balsa Bridge Competition pada perhelatan di universitas yang sama.

Tim Spectra Ambis terdiri dari Yuda Arya Pangestu, Adam Fahrizal Aulia, dan Muhammad Rafiqy Farhan. Ketiganya

mengikuti final *offline* di Kampus UNWIKU pada Sabtu-Minggu (10-11/6/2023).

“Kami mengikuti lomba tender selain untuk menambah pengalaman juga ingin meneruskan title juara-juara tender Spectra sebelumnya. Bahwa Spectra ITN Malang masih konsisten mengirimkan timnya dalam perlombaan ketekniksipilan,” kata Yuda.

Baca juga : [Doa Daddy Membawa Berkah, Tim Spectra ITN Malang Juara 2 Balsa Bridge Competition Nasional](#)

Perlu diketahui, sebelumnya Yuda beserta Tim Spectra pernah menyabet Juara 1 Civil Tender Competition CEEX0, Universitas Kristen Indonesia (UKI) pada Mei 2023 lalu. Ia juga pernah mendapat Juara Kategori Inovasi dan Strategi Terbaik, pada Lomba Tender Nasional, Civil Zone Universitas Mataram (Unram) 2022.

Spectra Ambis hanya memiliki waktu kurang lebih satu bulan untuk membuat dokumen penawaran. Dokumen penawaran mereka berisi inovasi, dan strategi yang sesuai dengan tema lomba, yakni *Inovasi dan Strategi yang Efektif dan Efisien*.



Yuda Arya Pangestu beserta Tim Spectra Ambis ITN Malang sedang melakukan presentasi di Universitas Wijaya Kusuma. (Foto: Istimewa)

Peserta kompetisi ditantang menyusun dokumen penawaran dari pembangunan gedung Fakultas Hukum UNWIKU yang memiliki tinggi 7 lantai, serta luas bangunan 50,1 x 27,6 m². Dengan membuat dan menghitung RAB, serta membuat strategi pembangunan. Spectra Ambis menawarkan inovasi-inovasi yang bisa diimplementasikan pada proyek untuk mempercepat durasi pembangunan proyek itu sendiri.

“Pada tahap final, kami mempresentasikan dokumen penawaran yang telah kami tawarkan di hadapan 3 dewan juri. Mereka berlatar belakang kepala bidang pengadaan, dan dua juri berlatar belakang kelompok kerja (POKJA),” lanjut Yuda.

Pada kompetisi kali ini Spectra Ambis mengajukan penawaran pembangunan gedung dengan harga lebih hemat daripada harga pagu yang ditetapkan. Waktu pengerjaan 270 hari. Waktu ini 120

hari lebih singkat dibanding maksimal waktu pekerjaan pembangunan yang telah ditetapkan.

“Dengan mengikuti lomba banyak pengalaman yang kami dapat. Semoga mahasiswa teknik sipil kedepannya lebih tertarik mengikuti lomba. Tidak peduli kalah dan menang, yang penting jiwa kompetitif dari mahasiswa sipil perlu diciptakan dan dipelihara,” katanya.

Baca juga : [Dorong Penerimaan Mahasiswa Baru, ITN Malang Eratkan Silaturahmi dengan Sekolah Dibawah Naungan Yayasan](#)

Untuk mengikuti lomba ketekniksipilan caranya mudah. Segala informasi lomba bisa dilihat di dalam postingan instagram @spectra_hms. Mahasiswa Teknik Sipil ITN Malang bisa langsung menghubungi narahubung Spectra yang terdapat di bio Instagram atau di dalam postingan tersebut.

Bila mahasiswa memperoleh informasi lomba dari tempat lain, maka mahasiswa bisa mengirim informasi tersebut kepada Spectra. Untuk mengikuti lomba mahasiswa sipil ITN Malang tinggal mengirimkan data pribadi seluruh anggota tim. Sementara untuk administrasi, pembinaan, hingga akomodasi saat final *offline* akan difasilitasi oleh Spectra. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)